

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu *analytic observational* dengan desain penelitian bersifat pendekatan *cross sectional* yaitu data yang diperoleh pada pengukuran saat itu juga atau dikumpulkan di satu periode tertentu (Aini & Inayah, 2019), untuk mengetahui hubungan variabel independen (hubungan interpersonal, beban kerja, lingkungan kerja dan faktor keluarga) terhadap variabel dependen (*stress* kerja) dalam satu – satuan waktu yang sama.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September sampai Desember tahun 2022, tempat penelitian ini adalah Tanjung Perak Surabaya Kapal Penumpang KM Lauser.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sugiono 2016 dalam (Fakhri, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ABK yang usia nya 20 – 57 tahun, sedang bekerja di atas kapal dan tidak sedang cuti di rumah. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 75 ABK (Kapal Penumpang KM Lauser).

### 3.3.2 Sampel

Penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin (MN Aqil, 2021) adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (5%)

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{75}{1 + 75(0.05)^2}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75(0.0025)}$$

$$n = \frac{75}{1 + 0.1875}$$

$$n = \frac{75}{1.1875}$$

$$n = 63,15$$

$$n = 63$$

Rumus slovin dapat diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 63 responden.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016 dalam (Suardi, 2017) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, dalam teknik *sampling* ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur suatu anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* melibatkan pengambilan sampel dari suatu populasi yang dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan aturan yang ada dalam populasi tersebut (Ningtyas, 2017).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

#### 3.5.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan cara pengukuran langsung yaitu dengan penyebaran kuesioner yang telah disusun sebelumnya.

1) *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS-42)* untuk mengukur *stress* kerja.

Tingkat *stress* adalah hasil penelitian terhadap berat ringannya *stress* yang dialami seseorang. Tingkat *stress* dapat diukur menggunakan DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) 42 oleh Lovibond and Lovibond (1995). *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Scale 42 (DASS)* terdiri atas 42 pernyataan. DASS adalah seperangkat kala subjektif yang dibentuk untuk

mengukur status emosional yang negatif dari depresi, kecemasan, dan *stress*. DASS 42 dibentuk tidak hanya untuk mengukur secara konvensional mengenai status emosional, tetapi untuk proses yang lebih lanjut untuk pemahaman, pengertian, dan pengukuran yang berlaku dimanapun dari status emosional, secara signifikan biasanya digambarkan sebagai *stress*. DASS dapat digunakan baik itu oleh kelompok maupun individu untuk tujuan penelitian (Mubarak, 2015 dalam (Vladimir, 2020).

- 2) Kuesioner beban kerja
- 3) Kuesioner hubungan interpersonal
- 4) Kuesioner lingkungan kerja
- 5) Kuesioner faktor keluarga

Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam rangka melengkapi informasi yang dapat diperoleh melalui studi pustaka dari buku – buku literatur, jurnal, internet serta artikel yang mendukung penelitian dan informan pada ABK di Kapal Lauser.

### 3.5.2 Pengolahan Data

- 1) Menyunting data (*editing*)

Peneliti akan memeriksa setiap kuesioner untuk pengecekan apakah responden tidak memiliki pengisian yang salah sebelum menganalisis data.

- 2) Mengkode data (*coding*)

Peneliti terlebih dahulu memberi kode respon masing – masing individu dalam kuesioner sesuai dengan definisi operasional yang ditentukan.

- a) *Depression Anxiety Scale 42 (DASS)* terdiri dari 42 item, untuk mengukur tingkat *stress* dengan skala.

**Tabel 3.1 Skala Alternatif Jawaban *Stress* Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Tidak Pernah	0
2.	Kadang – kadang	1
3.	Sering	2
4.	Sering sekali	3

Sumber: (Saraswati, 2017)

Hasil ukur, tingkat *stress* pada instrumen ini berupa normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Jumlah skor dari jumlah pernyataan item tersebut:

**Tabel 3.2 Tingkat Depresi, Kecemasan, *Stress* Menurut DASS 42**

Tingkatan	Depresi	Kecemasan	<i>Stress</i>
Normal	0 – 9	0 - 7	0 - 14
Ringan	10 – 13	8 – 9	15 - 18
Sedang	14 – 20	10 - 14	19 - 25
Berat	21 – 27	15 – 19	26 - 33
Sangat Berat	>28	>20	>33

Sumber: Lovibond 1995 (Saraswati, 2017)

b) Beban kerja

**Tabel 3.3 Skala Alternatif Jawaban Beban Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Tidak Pernah	1
2.	Jarang	2
3.	Kadang – kadang	3
4.	Sering	4
5.	Sangat sering	5

Sumber: (Saraswati, 2017)

Hasil ukur tingkat beban kerja pada instrumen ini berupa ringan ( $< 20,5$ ), sedang ( $20,5 - 30,5$ ) dan berat ( $> 30,5$ ).

## c) Hubungan interpersonal

**Tabel 3.4 Skala Alternatif Jawaban Hubungan Interpersonal**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Kurang setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

Sumber: (Sari, 2017)

Hasil ukur tingkat hubungan interpersonal pada instrumen ini berupa baik (<25,5), cukup (25,5 – 37,5) dan kurang (> 30,5)

## d) Lingkungan kerja

**Tabel 3.5 Skala Alternatif Jawaban Lingkungan Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Setuju	3
4.	Sangat setuju	4

Sumber: (Armanusah, 2017)

Hasil ukur tingkat lingkungan kerja pada instrumen ini berupa ringan (< 16,5), sedang (16,5 – 24,5), berat (> 24,5)

## e) Faktor keluarga

**Tabel 3.6 Skala Alternatif Jawaban Faktor Keluarga**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Tidak Pernah	1
2.	Jarang	2
3.	Kadang – kadang	3
4.	Sering	4
5.	Sangat sering	5

Sumber: (Hamid, 2018)

Hasil ukur tingkat faktor keluarga pada instrumen ini berupa baik ( $< 27,5$ ), cukup ( $55,5 - 82,5$ ) dan kurang ( $> 82,5$ ).

### 3) Memasukan data (*entry*)

Peneliti memasukkan data yang dimasukkan ke dalam *software* SPSS sebelum melakukan analisis data bivariat.

### 4) Membersihkan data (*cleaning*)

Pembersihan data adalah proses yang terjadi setelah memasukkan data dalam *software* pengolah data, tujuan pembersihan data adalah untuk memeriksa ulang data yang dimasukkan dan memastikan bahwa data tersebut benar, untuk menghindari kesalahan analisis.

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing – masing variabel yang diteliti, karena dalam penelitian ini semua hal yang berbeda diklasifikasikan, maka jumlah dan persentase masing – masing nomor penelitian meliputi faktor keluarga, hubungan interpersonal, lingkungan kerja, dan beban kerja.

### 3.6.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menguji hubungan antara variabel independen berupa hubungan interpersonal, faktor keluarga, beban kerja dan kondisi lingkungan kerja dengan variabel dependen yaitu *stress* kerja. Analisis data menggunakan uji *chi-square* sebagai variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah data kategorik. Hubungan antara dua variabel dilihat berdasarkan nilai *P-value*, jika *P-value*  $\geq 0,05$  maka tidak ada hubungan yang

bermakna secara statistik antara variabel independen dan variabel dependen, sebaliknya jika  $P\text{-value} < 0,05$  maka ada hubungan yang bermakna secara statistik antara variabel independen dan dependen.



### 3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.7 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
1.	<i>Stress</i> kerja	Kondisi yang terjadi dalam hubungan antara manusia dan pekerjaannya ditandai olehnya gejala <i>fisiologis</i> , psikologi dan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Depresi</li> <li>- Kecemasan</li> <li>- <i>Stress</i></li> </ul>	Kuesioner <i>Depression, Anxiety, Stress Scale 42 (DASS-42)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Stress</i> kerja sangat berat, jika total skor &gt; 33</li> <li>2. <i>Stress</i> kerja berat, jika total skor 26 – 33</li> <li>3. <i>Stress</i> kerja sedang, jika total skor 19 – 25</li> <li>4. <i>Stress</i> kerja ringan, jika total skor 15 – 18</li> <li>5. Tidak <i>stress</i> kerja, jika total skor 0 – 14 (Lovibond, 1995 dalam (Saraswati, 2017))</li> </ol>	Ordinal
2.	Beban kerja	Pekerjaan yang meliputi beban kerja dan pola kerja yang berlebih dengan pekerjaan seseorang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tekanan kerja</li> <li>- <i>Long shift</i></li> </ul>	Kuesioner	Ringan (< 20,5) Sedang (20,5 – 30,5) Berat (> 30,5)	Ordinal
3.	Hubungan interpersonal	Hubungan antara rekan kerja yang menimbulkan konflik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perdebatan</li> <li>- Visi yang berbeda dengan rekan kerja</li> </ul>	Kuesioner	Baik (< 16,5) Cukup (16,5 – 24,5) Kurang (> 24,5)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketegangan sesama rekan kerja</li> <li>- Pendapat yang berbeda</li> <li>- Sifat emosional</li> </ul>			
4.	Lingkungan kerja	Lingkungan fisik di tempat kerja yang tidak nyaman pada ruangan, kondisi di dalam kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu</li> <li>- Pencahayaan</li> <li>- Sirkulasi udara</li> <li>- Kebisingan</li> </ul>	Kuesioner	Ringan (< 16,5) Sedang (16,5 – 24,5) Berat (> 24,5)	Ordinal
5.	Faktor keluarga	Hubungan pekerja dalam keharmonisan rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konflik</li> <li>- Dukungan</li> <li>- Komunikasi</li> <li>- Bantuan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	Kuesioner	Baik (< 27,5) Cukup (55,5 – 82,5) Kurang (> 82,5)	Ordinal